

Evaluasi Pembelajaran: Mengungkap Problematika Implementasinya Di Kelas V MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan

Rivaldi Wiratama^{1*}, Ahmad Faidhullah Akbar², Abdul Basith³, Indah Aminatuz Zuhriyah⁴
¹⁻⁴UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Article Info:

Submitted: 2 Januari 2024	Accepted: 20 Januari 2024	Approve: 28 Januari 2024	Published: 31 Januari 2024
------------------------------	------------------------------	-----------------------------	-------------------------------

Correspondence Author:

Rivaldi Wiratama,
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
Indonesia.
Jalan Gajayana No. 50 Malang 65144

Email: rivaldiwiratama08@gmail.com

Abstrak. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan mengolah data penilaian hasil belajar peserta didik untuk menentukan tindak lanjut setelahnya. Penelitian ini akan mengungkap problematika yang ditemukan dalam penerapannya sekaligus memberikan alternatif solusi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan bertempat di MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan dengan informan guru kelas 5 yang berjumlah 3 orang yaitu wali kelas Va, Vb, dan Vc. Wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, kemudian diolah dengan cara direduksi, disajikan, dan diambil kesimpulan. Penelitian menemukan beberapa kendala dalam implementasi evaluasi pembelajaran diantaranya; minimnya sumber daya dan kemampuan guru, perbedaan kemampuan peserta didik, sulitnya melakukan evaluasi non tes, rumusan evaluasi tidak terintegrasi dengan tujuan pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara, memanfaatkan teknologi dalam mengoptimalkan proses evaluasi, melibatkan peserta didik secara langsung dalam tahap penentuan metode evaluasi, merumuskan tujuan pembelajaran yang dapat diukur sehingga agar mudah dikembangkan menjadi sebuah soal, guru harus sering mengikuti berbagai pelatihan dan seminar terkait implementasi evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan skill dan kemampuan.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Problematika, Implementasi, Madrasah Ibtidaiyah.

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan (Hadianti et al., 2023). Guru berkewajiban untuk menciptakan pembelajaran yang joyful atau menyenangkan serta berkualitas, hal ini tentunya untuk memenuhi tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Kamza et al., 2021). Sebagai orang tua kedua peserta didik di sekolah, guru mempunyai banyak peran, salah satunya adalah sebagai evaluator pembelajaran atau orang yang memberikan evaluasi pembelajaran (Agung, 2022; Anggela et al., 2020).

Evaluasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari pembelajaran, evaluasi sendiri berfungsi untuk melihat apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah mencapai tujuan yang ditetapkan

sebelumnya atau tidak (Magdalena et al., 2021). Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan dan pengembangan media pembelajaran, metode yang digunakan, hingga pendekatan dan teknik yang dipakai dalam pembelajaran (Magdalena et al., 2020).

Lebih detail Nana Sudjana dalam (Dwi Handayani et al., 2021) tujuan evaluasi pembelajaran antara lain; memberikan gambaran tingkat kecakapan peserta didik terhadap materi tertentu, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan dampaknya terhadap perilaku peserta didik, sebagai penentu tindakan apa yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terakhir sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pihak terkait seperti orang tua peserta didik.

Secara garis besar evaluasi terbagi menjadi 2 metode atau teknik yaitu tes dan non tes. Teknik tes merupakan metode evaluasi yang umum digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara sistematis misalnya soal pilihan ganda, dan soal menjodohkan. Sedangkan teknik non tes merupakan kebalikan dari teknik tes, non tes mempunyai cakupan yang lebih luas, tidak sebatas menilai hasil belajar saja namun mampu digunakan untuk melihat keterampilan, pemahaman, dan pengetahuan peserta didik melalui instrumen seperti portofolio dan observasi (Magdalena et al., 2021; Mahrunnisya, 2022; Phafiandita et al., 2022).

Seorang guru harus memperhatikan prinsip-prinsip tertentu dalam proses pembuatan evaluasi yang baik (Puspitasari et al., 2022; Rofiq & Nadliroh, 2021; Ulil Ilmi et al., 2021; Widiyanto & Inayati, 2023; Zainuri & Saepuloh, 2023), prinsip tersebut ialah alat atau instrumen evaluasi harus benar-benar valid dan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya, instrumen tersebut harus reliabel atau dapat dipercaya, mampu menghasilkan hasil tes yang konsisten atau cenderung sama, mampu memberikan perbedaan antara peserta didik yang mampu menjawab dan yang tidak, serta rancangan instrumen evaluasi yang dibuat bersifat praktis dan mudah digunakan baik oleh guru maupun peserta didik (Musarwan & Warsah, 2022).

Proses ini tidaklah mudah, ada berbagai kendala yang mungkin ditemukan dalam proses perancangan dan implementasinya. Hal demikian dialami oleh guru kelas V di MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan yang berjumlah tiga orang, masing-masing merupakan wali kelas V A, V B, dan V C. Dalam proses perancangan dan pembuatan evaluasi pembelajaran guru hanya menggunakan bentuk evaluasi yang sama setiap tahunnya, di samping itu guru juga harus dihadapkan dengan berbagai macam instrumen evaluasi yang cukup banyak sehingga dapat membuat bingung dalam menentukan, instrumen mana yang tepat. Selain itu mengolah hasil evaluasi juga turut menjadi kendala yang perlu diselesaikan.

Peneliti menemukan beberapa artikel dengan tema serupa, diantaranya; (Widiyanto & Inayati, 2023), dalam artikelnya mereka menjelaskan tentang implementasi evaluasi mata pelajaran PAI di SMK, kemudian (Salirawati, 2021) yang membahas tentang permasalahan evaluasi pendidikan karakter, selanjutnya artikel karya (Bahri, 2023), ia menjelaskan tentang problematika pengaplikasian evaluasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran merdeka belajar, terakhir artikel dari (Solichin & Fujirahayu, 2018), mereka menjabarkan tentang kendala dalam implementasi evaluasi pembelajaran PAI di jenjang pendidikan SMP. Artikel-artikel tersebut menerangkan tentang permasalahan implementasi evaluasi dalam pembelajaran, namun belum ada yang menawarkan solusi atau alternatif jalan keluar. Berdasarkan hal demikian peneliti berkeinginan mengulik kembali permasalahan serupa ditempat penelitian yang berbeda sekaligus memberikan alternatif solusi yang mungkin bisa diterapkan oleh pembaca, terutama guru-guru yang mengajar di jenjang sekolah dasar untuk mengatasi berbagai problem implementasi evaluasi pembelajaran.

2. KAJIAN TEORI

Evaluasi pembelajaran atau dalam bahasa Inggris "Learning Evaluation" didefinisikan sebagai penilaian atau pengukuran hasil-hasil belajar yang akan digunakan sebagai titik tolak atau acuan apakah peserta didik tersebut harus mengulang pembelajaran atau tidak (Sulaeman & Zuhriyyah, 2023). Dalam pendapat lain evaluasi pembelajaran diartikan sebagai proses penggalan informasi dan data-data terkait pembelajaran yang kemudian dijadikan dasar untuk menentukan langkah perbaikan kualitas berbagai program yang berkaitan dengan proses pembelajaran tersebut, jadi sederhananya evaluasi akan memperlihatkan apa yang sudah tercapai dan apa yang belum (Fadhilla, 2023).

Tidak jauh berbeda Tatang dalam (Akmalia et al., 2023) menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses pengambilan dan pengukuran hasil belajar peserta didik baik dari kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Senada dengan pendapat di atas, (Widiyanto & Istiqomah, 2023) mengutarakan evaluasi pembelajaran adalah proses penafsiran data-data yang berasal dari kegiatan belajar mengajar lalu dijadikan sebagai bahan pertimbangan penentuan tindak lanjut dan kebijakan baru. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengambilan data-data seputar kegiatan pembelajaran yang nantinya akan diolah untuk melihat bagian mana saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya, proses ini bersifat siklus atau dilakukan secara berulang-ulang.

Secara garis besar evaluasi pembelajaran terbagi menjadi 2, yaitu evaluasi pembelajaran dengan tes dan dengan non tes. Teknik tes merupakan metode evaluasi yang umum digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui serangkaian pertanyaan yang telah disusun

secara sistematis contohnya, soal pilihan ganda, soal menjodohkan, soal melengkapi, soal benar salah, dan soal uraian atau esai. Sedangkan teknik non tes merupakan kebalikan dari teknik tes, non tes mempunyai cakupan yang lebih luas, tidak sebatas menilai hasil belajar saja namun mampu digunakan untuk melihat keterampilan, pemahaman, dan pengetahuan peserta didik melalui instrumen seperti portofolio, observasi, wawancara, penyebaran angket, penilaian sikap, dan daftar cek (Magdalena et al., 2021; Mahrunnisya, 2022; Phafiandita et al., 2022).

Menurut Hidma et al., (2023) tujuan atau fungsi dari evaluasi pembelajaran diantaranya; 1) sebagai alat ukur keberhasilan belajar peserta didik, 2) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam belajar, 3) landasan untuk melakukan tindak lanjut, 4) sebagai standar ketercapaian peserta didik dalam memenuhi tujuan pembelajaran, 5) sebagai media pertanggung jawaban kepada pihak terkait seperti orang tua peserta didik misalnya dalam bentuk raport.

Evaluasi pembelajaran juga dijelaskan dalam Al-Quran, dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 yang artinya “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”, dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa ayat ini memberikan ajuran untuk menilai segala perbuatan dan perilaku yang telah dilakukan serta selalu memikirkan konsekuensi sebuah tindakan sebelum dilakukan, ayat tersebut juga memberitahukan bahwa Allah mengetahui apa saja yang kamu lakukan meskipun secara sembunyi-sembunyi (Tri Mawarni et al., 2023).

Kemudian konsep evaluasi pembelajaran juga terdapat dalam surah Al-Ankabut ayat 2-3 yang artinya “Apakah Manusia itu mengira, bahwa mereka akan dibiarkan begitu saja mengatakan kami telah beriman. Sedang mereka tidak diuji lagi?, Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar. Dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta”. Ayat ini mendeskripsikan bahwa evaluasi yang Allah berikan terhadap hambanya dalam berbagai seluk beluk kehidupan untuk mengetahui sejauh mana hambanya memahami ilmu agama Islam sebagai jalan keluar menghadapi permasalahan tersebut (Hasanah et al., 2020).

3. METODE

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan fungsi atau tujuan untuk menggambarkan kondisi sebenar-benarnya dari suatu obyek melalui paparan kalimat naratif (kebalikan dari kuantitatif yang datanya disajikan dalam bentuk angka). Penelitian ini juga diartikan sebagai proses analisis, penelaahan, dan penafsiran perilaku individu atau kelompok

serta interpretasi dari masalah-masalah sosial (Yakin, 2023). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang problematika atau permasalahan penerapan evaluasi pembelajaran oleh guru kelas V dalam pembelajaran, dengan harapan dapat memberikan alternatif solusi atau jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Penelitian ini berlokasi di MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan, lama penelitian berlangsung selama kurang lebih 3 minggu terhitung sejak tanggal 21 Oktober hingga 10 November 2023. Untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Hasil data-data yang diperoleh kemudian diolah dengan Analisis data model Miles dan Huberman yaitu melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hadi et al., 2021). Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data penelitian yang didapat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses implementasi evaluasi pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan diwarnai dengan berbagai problem dan kendala, hal ini tentunya tidak bisa dibiarkan begitu saja. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan masalah-masalah diantaranya, minimnya sumber daya dan keterbatasan keterampilan guru dalam merancang dan merencanakan evaluasi pembelajaran, hal ini dapat disebabkan oleh terbatasnya waktu dan tenaga guru atau kurangnya pengetahuan guru tentang efisiensi evaluasi melalui penggunaan teknologi, akhirnya guru hanya menggunakan evaluasi yang digunakan sebelumnya saja, tanpa ada perubahan.

Masalah lain, perbedaan kemampuan peserta didik cukup membuat bingung guru dalam merumuskan soal-soal dalam melakukan evaluasi, guru kesulitan menentukan apakah soal yang dibuat terlalu sukar bagi peserta didik yang kemampuannya dibawah rata, atau sebaliknya, soal menjadi terlalu mudah bagi peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Hal ini berakibat proses evaluasi tidak mampu menunjukkan hasil belajar peserta didik yang sesungguhnya.

Evaluasi yang bersifat kualitatif juga turut menjadi permasalahan bagi guru, evaluasi seperti ini terdapat dalam teknik evaluasi non tes, misalnya untuk mengukur atau menilai tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik, tingkat pemahaman terhadap materi, kemampuan memecahkan masalah, perubahan sikap dan perilaku, aspek seperti ini tidak bisa direpresentasikan dengan angka sehingga guru harus benar-benar bisa menjabarkannya dalam bentuk narasi singkat yang jelas. Masalah ini dapat diperparah oleh peserta didik yang tidak responsif dan tidak sepenuhnya mengikuti proses evaluasi, hal demikian tidak akan menunjukkan kemajuan yang sesungguhnya.

Kendala lain yang tidak kalah penting untuk diselesaikan ialah tidak adanya integrasi antara rumusan evaluasi dengan tujuan pembelajaran, hal ini akan berimbas pada hilangnya motivasi peserta didik karena bentuk evaluasi yang akan mereka jalani tidak sesuai dengan materi yang sudah dipelajari, dampak lain dari permasalahan ini adalah hilangnya jalur guru untuk melihat kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran, jika terus dibiarkan maka kualitas pembelajaran akan merosot jauh.

Berdasarkan problematika implementasi evaluasi pembelajaran yang telah dipaparkan, ada beberapa jalan keluar yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu dengan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi, ada banyak platform dan aplikasi yang dapat membantu implementasi evaluasi pembelajaran, misalnya Quizizz, aplikasi ini merupakan sebuah platform pendidikan berbasis game yang dapat digunakan banyak pemain sekaligus. Aplikasi ini mampu menghadirkan berbagai macam tipe kuis interaktif yang mampu menarik perhatian peserta didik, Quizizz dapat diakses melalui <https://join.quizizz.com> (Andy et al., 2023; Mahardika et al., 2023).

Aplikasi lain ialah Liveworksheet, aplikasi ini mampu menghadirkan modul pembelajaran online, peserta didik dapat menggunakannya dari ponsel masing-masing dari rumah. Aplikasi ini mampu mengubah modul konvensional menjadi modul interaktif, soal-soal yang dimuat dalam modul online ini secara otomatis akan mengoreksi hasil jawaban peserta didik. Liveworksheet bisa diakses melalui mesin pencarian seperti google, microsoft edge, atau safari (Rosmana et al., 2022).

Selanjutnya adalah aplikasi Kahoot, aplikasi ini merupakan media asesmen berbasis digital yang memungkinkan guru melakukan penilaian secara interaktif dalam jaringan, Kahoot menyediakan berbagai macam tipe penilaian seperti pilihan ganda, kuis benar salah, dan soal uraian, dengan tampilan antar muka yang dinamis, hal dapat mempengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti ujian secara online. Kahoot dapat diakses melalui <https://kahoot.com> (Dikesuma et al., 2023; Mahardika et al., 2023).

Kemudian, dalam optimalisasi evaluasi pembelajaran guru dapat memanfaatkan platform besutan google yaitu google form dan google classroom. Google form merupakan media survey digital dan media ujian bagi peserta didik. Aplikasi ini mampu menghemat waktu karena dapat dibagikan secara online. Sedangkan google classroom merupakan sebuah kelas digital berbasis internet yang dapat digunakan sebagai alternatif evaluasi pembelajaran, di kelas virtual ini guru mampu membagikan materi pembelajaran hingga membuat ujian berupa tes atau kuis dan dapat dikoreksi secara otomatis. Kedua aplikasi ini dapat diakses di google (Andika et al., 2023).

Alternatif lain adalah dengan menggunakan bantuan software microsoft excel. Excel merupakan sebuah aplikasi tempat mengolah data, guru dapat menggunakan excel untuk menganalisis hasil tes atau non tes peserta didik lalu mempresentasikannya dalam bentuk tabel,

grafik, atau diagram. Aplikasi ini cukup sulit untuk digunakan karena banyaknya rumus atau formula untuk menggunakannya secara optimal sehingga perlu pelatihan atau pembiasaan cukup lama bagi guru (Tiara et al., 2023).

Solusi lain, guru harus merumuskan tujuan pembelajaran yang dapat diukur atau dalam rumusan kalimat kata kerja operasional, hal ini akan memudahkan konversi materi menjadi sebuah soal yang akan diujikan kepada peserta didik. Pemilihan soal atau tes tersebut haruslah sesuai dengan kebutuhan, dalam hal ini guru bisa melibatkan dan meminta pendapat peserta didik secara langsung terkait teknik evaluasi yang akan dilaksanakan. Secara keseluruhan optimalisasi evaluasi pembelajaran berada ditangan guru, oleh karena itu sangat penting untuk sering mengikuti berbagai pelatihan terkait evaluasi pembelajaran, dengan harapan guru mampu meningkatkan keterampilan dalam merancang desain evaluasi yang efektif dan efisien.

5. KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran merupakan langkah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil tes mau pun non tes dari peserta didik, namun dalam implementasinya, acap kali guru mengalami berbagai kendala seperti kemampuan guru untuk merancang dan membuat desain evaluasi yang rendah, sulitnya menentukan jenis evaluasi yang tepat, tidak adanya integrasi antara tujuan pembelajaran dan tes yang diujikan oleh guru, sulitnya mengolah data hasil evaluasi peserta didik terutama yang bersifat non tes atau kualitatif, hal demikian tidak akan mampu mencerminkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya. Permasalahan ini tidak bisa dibiarkan begitu saja, perlu adanya jalan keluar yang harus dilakukan, diantaranya, merumuskan sistem evaluasi yang menyenangkan dan selaras dengan tujuan pembelajaran, libatkan secara langsung peserta didik dalam penentuan metode evaluasi, manfaatkan berbagai teknologi yang dapat mempermudah proses evaluasi, serta selalu ingin mengembangkan kemampuan mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui seminar dan kegiatan pelatihan. Implementasi solusi-solusi diharapkan mampu mengatasi problematikan implementasi evaluasi pembelajaran di sekolah.

REFERENSI

- Agung, N. Y. (2022). Peranan Guru Sebagai Evaluator Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan MA Negeri 1 Kota Semarang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 02(02), 272–280. Diambil dari <https://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/view/12869>
- Akmalia, R., Oktapia, D., Elitia Hasibuan, E., Tussa'diyah Hasibuan, I., Azzahra, N., & Suci Apriani harahap, T. (2023). Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 4089–4092. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11661>

- Alfanizha Hidma, C., Livinti, L., Afany, S., Zarka Syafiq Muhammad Kurniawan Lubis, Z., & Nasution, I. (2023). Peran Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 123–131. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i2.375>
- Andika, T., Sumardiyani, L., Nur Ardini, S., & Endah Lupiani, L. (2023). Implementasi Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Handayani*, 14(1), 144–153.
- Andy, D. S. P., Setiawan, F., & Naila, I. (2023). Studi Deskriptif: Evaluasi Pembelajaran Ips Sekolah Dasar Melalui Aplikasi Quizizz. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 747–757. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i4.1932>
- Anggela, M., Juarsa, O., & Parmadi, B. (2020). Studi Deskriptif Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di Kelas IV A SD Negeri 01 Kota Bengkulu. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 182–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/juridikdas.3.2.182-190>
- Dikesuma, H., Yanto, R., Ahmadi, A., & Triawan, M. (2023). Pelatihan Google Apps Dan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Dan Evaluasi Bagi Guru Sekolah Dasar. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 431–437. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2468>
- Dwi Handayani, A., Zulpan, Ritonga, Z., & Mahindra Diputera, A. (2021). Konsep Evaluasi Pembelajaran Pada Sekolah Penggerak. *Jurnal Sinar Edukasi*, 02(03), 13–21. Diambil dari https://www.researchgate.net/publication/357686848_Konsep_Evaluasi_Pembelajaran_Pada_Sekolah_Penggerak
- Fadhilla, N. T. (2023). Evaluation Of Learning In Primary Schools To Im-Prove The Quality Of Education Article Info. *Edunity: Social and Educational Studies Journal*, 2(4), 442–453. Diambil dari <https://edunity.publikasikupublisher.com442https://edunity.publikasikupublisher.com/index.php/Edunity/index>
- Hadi, Abd., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Hadianti, S., Madiarti Isman, S., Zuhairi, A., Nugraha, B., & Hidayah. (2023). Pelatihan Evaluasi Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Inggris Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3911–3919. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1944>
- Hasanah, N., Badriyah, L. B., & Diamard Selia, W. (2020). Evaluasi Pembelajaran Ditinjau Dari Al-Qur'an Surah Al-Ankabut Ayat 2-3. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(2), 11–20.
- Kamza, M., Haikal, M., Kusnafizal, T., Iswanto, S., & Kesuma, T. B. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Sumber Arab Melayu Berbasis Infografis Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan

- Pendidikan Sejarah Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2).
<https://doi.org/10.21009/JPS.102.01>
- Magdalena, I., Ismawati, A., & Amelia, S. A. (2021). Penggunaan Evaluasi Non-Tes Dan Kesulitannya Di Sdn Gempol Sari. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 187–199. Diambil dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Magdalena, I., Julianti Agustin, D., & Khairunnisa. (2020). Hambatan Dalam Penerapan Teknik Evaluasi Non Tes Di SDN Pinang 5 Tangerang. *Jurnal Halaqah*, 2(3), 227–232.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3880822>
- Magdalena, I., Oktavia, A., Ismawati, S., & Alia, F. (2021). Penggunaan Evaluasi Non Tes Dan Hambatannya Dalam Pembelajaran Di SDS Sari Putra Jakarta Barat. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 67–75. Diambil dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Mahardika, A. I., Saputra, N. A. B., Muda, A. A. A., Riduan, A., Luzuardi, N. S., & Nurmalingda. (2023). Pelatihan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Digital Menggunakan Quizizz bagi Guru di Kota Banjarmasin. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.37640/japd.v3i1.1540>
- Mahrurnisya, D. (2022). Analisis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah. *Journal of Social Education*, 3(2), 92–98. <https://doi.org/10.23960/JIPS/v3i2.92-98>
- Musarwan, & Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 186–199.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121.
<https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Puspitasari, F. F., Mukti, T. S., Safitri, S. M., & Mahfudhoh, A. (2022). Evaluation of the Implementation of “SIPS-MUDA” School Payment Information System. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 344–357. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2708>
- Rofiq, M. H., & Nadliroh, N. A. (2021). Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah. *Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 70–92.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Sukmayati, N., Hanifah, G. N., Qomariah, M. J. N., Nurlaela, M., ... Amaliatik, R. (2022). Penggunaan Aplikasi Liveworksheet sebagai Media Evaluasi Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3(2), 149–157.
<https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i2.285>

- Saiful Bahri, Moh. (2023). Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Masa Merdeka Belajar. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2871–2880. Diambil dari <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Solichin, M., & Fujirahayu. (2018). Problematika Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 88–113. Diambil dari <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1973>
- Sulaeman, M., & Aminatuj Zuhriyyah, M. (2023). Pengaruh Evaluasi Pembelajaran terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 5 Jakarta Timur. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(1), 44–51. Diambil dari <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
- Tiara, Marjono, Herlindawati, D., & Sholekhah, I. (2023). Peningkatan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Microsoft Excel Pada Guru Smp. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(8), 3002–3008. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i8.3002-3008>
- Tri Mawarni, W., Alfiansyah, M., Zahra Chaniago, F., & Azzacky, F. (2023). Urgensi Evaluasi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Menurut Tafsir Al-Misbah Q.S Al-Hasyr Ayat 18-19. / *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 494–499.
- Ulil Ilmi, M., Setiawan, F., Hikmah, M. N., Kharisma, A., Feryawan, D., & Hanafie, A. A. (2021). The Basic Concepts of Evaluation and Its Implementation in IRE Lessons in The Pandemic Era. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 175–190. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.50>
- Widiyanto, D., & Istiqomah, A. (2023). Evaluation of Citizenship Education Learning Process Assessment. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 3(6), 946–956. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku2119>
- Widiyanto, A., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 307–316. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.439>
- Yakin, I. H. (2023). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Garut: CV. Aksara Global Akademia.
- Zainuri, A., & Saepuloh, S. (2023). Evaluasi Manajemen Media Pembelajaran Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 255–263. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i3.267>